

KORELASI POLA ASUH IBU PEKERJA TERHADAP AKHLAK ANAK KEPADA SESAMA DI MA DARUL HUDA BAGOREJO KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER

Ach Syaikh
Nabila Nilna Ghina
Institut Al-Falah As-Sunniyyah Kencong
Universitas Islam Malang
Ach.syaikh1@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of working mother's parenting style on children's moral behavior towards others in MA Darul Huda Bagorejo. This research uses a quantitative approach, while the research type uses correlational research, and the respondent determination technique uses population research technique. Data collection techniques include observation, questionnaire, and documentation. The data analysis technique used is chi-square analysis technique. Furthermore, to determine the extent of its influence, the contingency coefficient (KK) formula is used. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is a low influence (0.334) of working mother's parenting style on children's moral behavior towards others in MA Darul Huda Bagorejo.

Keywords: Parenting Style, Working Mother, Children's Morals.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidak adanya pengaruh pola asuh ibu bekerja terhadap akhlak anak kepada sesama di MA Darul Huda Bagorejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian menggunakan jenis korelasional, teknik penentuan responden menggunakan teknik population research. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis chi kuadrat. Selanjutnya, guna mengetahui sejauh mana pengaruhnya dilanjut menggunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rendah (0,334) pola asuh ibu bekerja terhadap akhlak anak kepada sesama di MA Darul Huda Bagorejo.

Keywords: Pola Asuh, Ibu Pekerja, Akhlak Anak

PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya masih menjadi problematika yang sangat pelik pada setiap lapisan masyarakat hingga saat ini. Banyak kita saksikan saat ini anak-anak yang hidup di tengah keluarga yang mendidik dengan kekerasan, sehingga ia tumbuh menjadi pribadi yang tidak mengenal kelembutan. Di sisi lain ada anak yang mendapat suplai kemanjaan yang sangat berlebihan, ia tidak pernah merasakan

bagaimana perjuangan, pengorbanan, dan tanggung jawab. Sehingga saat ia dewasa anak tidak bisa hidup mandiri dan menjadi pribadi yang selalu bergantung pada orang lain.

Seiring dengan berkembangnya zaman pada era globalisasi yang terjadi saat ini dimana krisis ekonomi telah membawa banyak perubahan terutama pada perubahan pola pikir, terlebih lagi pandangan dan penilaian masyarakat terhadap kaum perempuan. Dimana saat ini banyak dari kaum wanita dalam hal ini para ibu turut beremansipasi mencari nafkah di luar rumah untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan keluarga. Melihat kondisi tersebut, seorang ibu memiliki potensi besar untuk menjalani peran ganda dalam keluarga

Seperti halnya yang terjadi pada orang tua siswa di MA Darul Huda Bagorejo, kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin mencekik membuat para ibu wali siswa terpaksa untuk mencari pekerjaan di luar rumah. Kesibukan seorang ibu dalam bekerja membuat waktunya untuk mengasuh, mendidik dan mengawasi anak menjadi berkurang. Orang tua khususnya para ibu yang bekerja dari pagi hingga sore bahkan sampai malam. Pada akhirnya orang tua yang seharusnya memberikan keteladanan, pembiasaan, atau pemberian kasih sayang untuk anak-anaknya akan berkurang. Apalagi saat era teknologi yang semakin canggih maka anak akan cenderung mendapatkan pengalaman dari dunia luar.

Terdapat beberapa penelitian dengan topik yang sama antara lain penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah (2016), Ulfa Laelatul Mahfida (2019), Ahmad Imam Hidayat (2020). Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian yang digunakan. Miftahul Jannah (2016) dan Ulfa Laelatul Mahfida (2019) menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi sedangkan Ahmad Imam Hidayat (2020) menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian perbandingan. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi.

Dari penjelasan di atas, peneliti merasa bahwa perlu sekali adanya kajian yang mendalam terkait faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak anak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin meneliti lebih jauh seberapa besar pengaruh pola asuh yang diberikan ibu pekerja terhadap akhlak anak pada sesama Di MA Darul Huda Bagorejo Kecamatan Gumukmas.

Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti ada atau tidak adanya pengaruh pola asuh ibu pekerja terhadap akhlak anak kepada sesama. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi.

Penelitian ini dilakukan pada MA Darul Huda Bagorejo Kecamatan Gumukmas Jember. Teknik penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik Population Research, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah Ibu-Ibu wali murid MA Darul Huda Bagorejo Kecamatan Gumukmas yang bekerja. Peneliti mengambil sampel 40 orang responden yang terdiri dari 20 orang anak 20 orang ibu.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner dalam bentuk skala likert. Dalam penelitian ini, skala likert dibuat dalam bentuk checklist. Responden diharuskan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Selanjutnya, data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan metode chi kuadrat. Chi kuadrat merupakan metode analisis data statistik yang digunakan untuk mencari perbedaan frekuensi yang diobservasi (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h). Chi-kuadrat cocok jika digunakan untuk menganalisis data yang mempunyai ciri kategorial dan nominal. Dalam hal ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan perangkat lunak Software Windows SPSS (Statistical Software Package for Social Sciences) versi 22.0.

Hasil

Untuk mencari tahu ada atau tidak adanya pengaruh pola asuh ibu bekerja terhadap akhlak anak kepada sesama, peneliti menggunakan metode uji chi square dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil analisis data.

Tabel 3.1 Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Pola Asuh Ibu Bekerja Terhadap Akhlak Anak Kepada Sesama di MA Darul Huda Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.013 ^a	1	.025		
Continuity Correction ^b	3.683	1	.055		
Likelihood Ratio	5.134	1	.023		
Fisher's Exact Test				.054	.027
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari tabel kerja tersebut dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat empirisnya adalah 5,013. Berdasarkan derajat kebebasan (df) = 1, maka harga kritik dari Chi Kuadrat untuk taraf

signifikan 5% = 3,841 pada interval kepercayaan 95%. Dengan demikian hasil Chi Kuadrat 5,013 lebih tinggi dari db nya 3,841 maka hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh ibu bekerja terhadap akhlak anak kepada sesama di MA Darul Huda Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tersebut digunakan analisis Contingency Coefficient sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisis Contingency Coefficient

Symmetric Measures		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.334	.025
N of Valid Cases		40	

Dengan demikian dapat diketahui nilai KK yang diperoleh adalah 0,334. Nilai tersebut jika dikonsultasikan pada tabel nilai “r” maka bergerak pada nilai 0,20-0,399, dengan interpretasi pengaruh rendah. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh rendah pola asuh ibu bekerja terhadap akhlak anak kepada sesama di MA Darul Huda Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Melihat hasil analisis data yang didapat, peneliti memiliki pandangan bahwa pola asuh tidak sepenuhnya menjadi faktor yang berpengaruh terhadap baik buruknya akhlak anak kepada sesama. Banyak hal yang dapat mempengaruhi akhlak anak terhadap sesama dan bukan pola asuh yang menjadi faktor terbesar. Oleh karena itu, baik ibu pekerja maupun tidak akan memiliki peranan yang sama terhadap pembentukan akhlak anak terhadap sesama. Bukan berarti tidak bekerja, maka akhlak anak terhadap sesama dapat menjadi lebih baik daripada akhlak anak yang diberi pola asuh dari seorang ibu pekerja.

Dengan kata lain, tidak semua ibu yang memiliki tugas ganda baik sebagai ibu rumah tangga dan sebagai ibu yang memiliki pekerjaan diluar rumah melalaikan tugasnya dalam mengawasi dan memperhatikan perkembangan anak. Meskipun keberadaan ibu dalam keluarga kurang maksimal atau seringkali ibu pulang kerumah dalam keadaan lelah, sehingga waktu untuk memberikan pengasuhan dan perhatian kepada anak menjadi kurang maksimal. Terutama bagi akhlak anak kepada sesama.

Pola asuh atau mengasuh anak adalah semua aktifitas orang tua yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh yang diberikan orang tua salah maka hal tersebut akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri.

Pola asuh terbagi menjadi tiga macam yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat sering memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan anak dalam bertindak atas nama dirinya sendiri dibatasi. Begitupun yang dirasakan oleh beberapa siswa di MA Darul Huda ada beberapa ibu yang memberikan pola asuh otoriter dalam mengasuh anaknya. Sedangkan pola asuh demokratis adalah pola asuh yang ditandai dengan adanya pengakuan dari orang tua terhadap kemampuan anak, anak diberikan kesempatan untuk tidak selalu bergantung kepada orang tua, orang tua sedikit memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya. Selanjutnya, pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua dalam mendidik anak secara bebas, anak dianggap telah dewasa, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikehendaki.

Anak menjadi tanggung jawab yang harus dijaga, diasuh, dibimbing oleh orang tua agar anak terhindar dari hal-hal negatif dan tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam berbagai bentuk diantaranya yaitu: bergembira anak mengerjakan sholat, berlaku adil, memperhatikan pertemanan anak, mencegah dari pergaulan bebas serta menjauhkan anak dari hal-hal negatif.

Pola asuh orang tua adalah tidak terlepas dari pengawasan orang tua terhadap anaknya. Segala tingkah laku anak maka akan diawasi dan di bimbing orang tua. Semenjak anak dilahirkan ke dunia sampai sudah menikah, walaupun orang tua sudah selesai tanggung jawabnya akan tetapi kasih orang tua tidak akan habis kepada anaknya.

Pada kenyataannya ada beberapa orang tua yang memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada anak, tidak memberikan teguran, arahan, ataupun bimbingan kepada anak. Kesibukan orang tua dalam bekerja membuat mereka melupakan tugasnya sebagai orang tua. Dan disinilah peran orang tua dibutuhkan, orang tua yang seharusnya memberikan pola asuh yang terbaik untuk anak-anaknya agar menjadi generasi yang memiliki akhlak yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil penelitian serta analisa data dan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rendah (0,334) pola asuh ibu bekerja terhadap akhlak anak kepada sesama di MA Darul Huda Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Hasil tersebut menunjukkan bahwa baik ibu pekerja maupun tidak akan memiliki peranan yang sama terhadap pembentukan akhlak anak terhadap sesama. Oleh sebab itu, ibu yang memiliki pekerjaan di luar rumah harus terus memperhatikan pola pengasuhan dan

perkembangan kepribadian serta tingkah laku anak tetap diawasi dan diperhatikan terutama pada akhlak anak kepada sesama.

Referensi

Aslan, Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital, Jurnal Studia Insania 2019, 7 (1) 20-34

Musaheeri, Pengantar Pendidikan, hlm.133

Rahmawati, Samsinar, “Peran Wanita Karir Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia dini di Institut Agama Islam Negeri Bone” Jurnal Al-Qayyimah, 2021 Vol.4 (1)

Subana Dkk, Statistik Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hlm.32-33

Syaiful Bahri Djamarah, Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga, hlm. 45-46

Vienna Aniella Nauli, Dkk, Peran Ibu Pedagang Pasar 24 Jam Terhadap Perkembangan Moral Anak, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019 3 (1) 241-253